

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Hasil review artikel memberikan kesimpulan bahwa:

1. Ekstrak daun kelor memiliki penghambatan radikal bebas DPPH dengan kategori sangat kuat – lemah tergantung pada tempat tumbuh, proses ekstraksi dan pelarut yang digunakan.
2. Pelarut yang optimal dalam menghasilkan penghambatan radikal bebas DPPH dengan kategori sangat kuat 49,30  $\mu\text{g/mL}$  yaitu metanol dengan poses ekstraksi menggunakan maserasi
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi aktivitas antioksidan daun kelor antara lain:
  - a. Daun kelor yang tumbuh di daerah pegunungan dan daun kelor yang berwarna hijau muda memiliki aktivitas antioksidan yang lebih besar
  - b. proses ekstraksi dengan suhu yang tinggi dapat merusak kandungan senyawa metabolit yang ada dalam daun kelor
  - c. pelarut polar lebih baik dalam menarik senyawa metabolit dibandingkan dengan pelarut non polar

## **B. SARAN**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode ekstraksi yang sama agar hasil yang di dapatkan tidak bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jurnal yang melampirkan skriming fitokimia, agar dapat diketahui secara pasti senyawa metabolit yang ditarik.